



FESTIVAL SASTRA

Dijadikan Festival Sastra Rutin Tahunan

■ **ABIDAH**
Sambungan dari hal 3



BERSYUKUR: Abidah saat menerima Award.

Abidah Terima Award

JOGJA – Gelaran perdana Festival Sastra Jogjakarta berlangsung penuh gairah. Sejumlah sastrawan dan seniman menampilkan potensi yang dimilikinya. Tak hanya pagelaran sastra saja yang disuguhkan dalam Festival Sastra Jogjakarta (FSJ) I tetapi juga ada penganugerahan Award Adab.

Award ini diberikan kepada Abidah El Khaliegy sebagai penulis dalam bidang novel islami. Yang sekarang ini novel buatannya dapat dinikmati oleh masyarakat dalam film *Perempuan Berkalung Surban*.

► *Baca Abidah... Hal 6*

Saat membuka festival, Syihabuddin mengemukakan bahwa FSJ I di Gedung Multipurpose ini bertujuan sebagai upaya rintisan dari pagelaran sastra selanjutnya. "Walaupun masih dalam format yang sederhana, acara ini merupakan upaya rintisan festival atau pagelaran sastra berikutnya. Maka acara ini pun hanya kami selenggarakan sehari penuh," tegasnya.

Ditambahkan, FSJ digelar mengingat sekarang ini sastra di Jogjakarta sudah hampir punah. "Jadi kita semua harus menghidupkan sastra dan menghidupkan kembali kata-kata yang sudah hampir punah ini," tambah Syihabuddin.

Ia berharap dengan FSJ ini denyut sastra kampus yang dulu ada kembali semarak lagi. Ia menyebut, dulu terkenal sekali dengan sebutan Lingkar Malioboro, UGM, IAIN tapi sekarang semua sudah tidak lagi. "Sebutan itu menghilang semenjak tahun 1985," terangnya.

Pembukaan FSJ I juga diisi dengan pengenalan website Dewan Kebudayaan Kota Jogjakarta oleh Walikota Jogja Harry Zudianto. "Website ini mudah-mudahan bisa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai budaya sastra yang ada di sini. Juga semoga sastra yang hampir punah bisa hidup kembali seperti dulu, hidup sastra hidup Indonesia," paparnya.

Sejumlah seniman tampil dalam FSJ I ini. Misalnya, Untung Basuki dan Sanggar Bambu atau lebih dikenal dengan Sabu yang membawakan musikalisasi puisi. Kelompok ini membawakan puisi berjudul *Elegi dan Yang Ada* dengan menggunakan musik, atau lebih tepatnya puisi lagu. "Mudah-mudahan dengan cara kami ini kawan-kawan yang datang bisa terhibur dan merasa senang bisa melihat dan menyaksikan hidupnya kembali sastra," ungkap Untung.

Ada juga Iman Budhi Santosa yang membawakan puisi sebagai pembuka, diikuti oleh Evi Idawati bersama kawan sastrawan yang juga disuguhkan dengan musik. (ara)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005